

ABSTRAK

Juliana Simanjuntak. NIM : 108 121 001. Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2012.

Pendidikan pada dasarnya mengubah perilaku siswa dengan membentuk sikap dan kebiasaan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pendidikan bukan hanya bersifat pengetahuan, akan tetapi juga sikap, pemahaman, perluasan minat, penghargaan norma-norma dan kecakapan. Jadi secara keseluruhan membentuk pribadi siswa.

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Siabu Kabupaten Mandailing Natal masih ada beberapa siswa berperilaku negatif seperti anak mudah terganggu pikiran, perhatian dan tidak mengontrol diri untuk sedikit tenang, banyak bicara, melakukan tindakan yang tidak bertujuan serta kurang mempunyai kontrol sosial. Gejala tersebut akan mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat menampilkan efektivitas bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siabu Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP N 2 Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 10 orang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif dapat dikurangi melalui layanan bimbingan kelompok siswa kelas VIII SMP Negeri 2 siabu kabupaten mandailing natal. Hal ini diketahui dari hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa perilaku agresif seperti mudah marah, sering frustrasi, mudah emosi dan sering berkelahi dapat dikatakan sedang, hal ini diketahui 50% perilaku agresif siswa berkurang. Selanjutnya observasi siklus II diketahui bahwa perilaku agresif siswa yang mudah marah marah, ssering frustrasi, mudah emosi, dan sering berkelahi dapat dikatan sudah berkurang, hal ini diketahui 10% siswa sudah berkurang perilaku agresifnya.